

INTISARI

Persediaan biasanya merupakan aset atau sumber ekonomi terbesar pada sebuah Instalasi Farmasi Rumah Sakit dan harus dikelola dengan efektif dan efisien karena mengambil dana yang cukup besar bahkan sampai mencapai 40% dari anggaran rumah sakit. Pengelolaan persediaan yang tidak efisien memberikan pengaruh yang besar terhadap sistem keuangan rumah sakit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi kebutuhan dan mengendalikan persediaan Alat Kesehatan Habis Pakai di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan salah satu institusi penyedia jasa layanan kesehatan swasta. Alat kesehatan habis pakai yang akan dilakukan tahap perencanaan dan pengendalian berbasis pada klasifikasi MUSIC-2D. Penelitian ini dilakukan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data pemakaian dan tingkat *critical* selama tahun 2010-2012 dirangkum untuk diklasifikasikan menggunakan metode MUSIC-2D. Dari total 6 kategori MUSIC-2D, dipilih kategori *A-Critical* sebanyak 17 item. Kemudian menentukan pola distribusi data menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan pola permintaan data dengan menginterpretasikan data menggunakan *Scatter Diagram* dan analisis regresi. Selanjutnya untuk mendapatkan metode perencanaan terbaik dilakukan dengan membandingkan metode *forecasting* terpilih yaitu metode Dekomposisi, metode *Smoothing Exponential Smoothing* dan metode *Winters Method* dengan metode perencanaan industri *health care* yaitu metode konsumsi. Metode terbaik dipilih berdasarkan nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) terkecil.

Kemudian untuk mendapatkan metode pengendalian terbaik dilakukan dengan membandingkan metode pengendalian terpilih yaitu metode *Blanket Order*, metode Konsinyasi dan metode EOQ Konsinyasi dengan metode *existing* yang digunakan rumah sakit yaitu metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode terbaik dipilih berdasarkan total biaya terkecil. Selanjutnya dilakukan perhitungan ROP (*ReOrder Point*), EOI (*Economic Order Interval*) dan SS (*Safety Stock*). Ada beberapa item yang memiliki jumlah ROP dan *safety stock* 0 dikarenakan pergerakan *demand* item yang sedikit dan *lead time* yang singkat sehingga dibutuhkan *expert judgement* untuk menentukan level ROP dan *safety stock* yang tepat.

Kata kunci: Alat Kesehatan Habis Pakai, MUSIC-2D, *forecasting*, metode konsumsi, EOQ Konsinyasi, ROP, *safety stock*.